

DAMPAK PROGRAM PEMBANGUNAN DESA DI MUARA MAIS KECAMATAN TAMBANGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Oleh : Abdullah Rajab Lubis

arajablubis22@gmail.com

Pembimbing : Dr. Adianto, S.Sos., M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas KM 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru

28293 Telp/Fax (0761) 63277

ABSTRAK

Pembangunan desa merupakan salah satu program yang memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat di desa, terutama pada bidang lingkungan hidup, ekonomi dan sosial. Dengan program pembangunan desa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan perekonomian dan sosial masyarakat di desa. Akan tetapi pada kenyataannya program pembangunan yang dilakukan belum sepenuhnya dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap kehidupan masyarakat di Desa Muara Mais, baik terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dampak yang ditimbulkan dari pembangunan desa terhadap kehidupan masyarakat baik terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat desa serta untuk menemukan faktor-faktor penghambat dari pembangunan tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat dampak dari suatu program atau kegiatan (Samudera Wibawa, 1994:4-5) dengan menggunakan indikator dampak lingkungan, dampak ekonomi dan dampak sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dampak yang ditimbulkan dari program pembangunan desa terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Muara Mais adalah baik, dikarenakan lebih banyak ditemukan dampak positif daripada dampak sampingan negatif, meskipun demikian masih ditemukan faktor-faktor penghambat dari program pembangunan tersebut yaitu lahan yang terbatas untuk melakukan pembangunan dan sumber daya manusia yang kurang respon terhadap pembangunan yang dilakukan.

Kata Kunci: Dampak Program, Pembangunan Desa, Program Pembangunan Desa

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa merupakan salah satu program yang memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat di desa, terutama pada bidang lingkungan hidup, ekonomi dan sosial. Dengan program pembangunan desa diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan perekonomian dan sosial masyarakat di desa. Oleh karena itu dalam APBDes Desa Muara Mais tahun 2019 anggaran yang diperuntukkan bagi pembangunan desa lebih besar dari program lainnya seperti pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa. Ada tiga program kegiatan yang diprioritaskan yaitu pembangunan jalan desa, pengadaan lampu jalan desa dan pengadaan jaringan internet.

Berdasarkan Permendes Nomor 11 Tahun 2019 dan Perbup Mandailing Natal Nomor 8 Tahun 2019, disebutkan bahwa prioritas pembangunan desa diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat Desa Muara Mais melalui Musyawarah Desa memprioritaskan program dan kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa pada saat ini dengan melihat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan dengan program yang telah diprioritaskan tersebut dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat desa, terutama pada bidang lingkungan hidup, ekonomi dan sosial. Untuk lebih jelasnya program

kegiatan yang diprioritaskan oleh pemerintah dan masyarakat Desa dalam APBDes Desa Muara Mais Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Program Prioritas Desa Muara Mais,
Kecamatan Tambangan, Mandailing
Natal Tahun 2019

No	Program Prioritas Desa	Jumlah (Rp)
1	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	192.430.734
	a. Penghasilan tetap dan tunjangan	57.115.495
	b. Operasional pemerintahan desa	60.686.070
	c. Operasional BPD, PKK, dan NNB	37.464.239
	d. Tunjangan BPD	34.920.000
	e. Penyusunan RPJMDes	2.244.930
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	491.717.565
	a. Pembangunan jalan desa	451.524.385
	b. Pembangunan lampu jalan desa	27.857.550
	c. Pengadaan jaringan internet	11.735.630
3	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Desa	227.084.950
	a. Latihan bidang hukum dan perlindungan anak	25.506.100
	b. Dukungan lembaga adat dan keagamaan	53.500.868
	c. Pelatihan kepemudaan tingkat desa	21.163.450
	d. Kegiatan peternakan	30.550.000
	e. Pelatihan pemberdayaan perempuan	25.446.500

No	APBDes dan Program Prioritas	Jumlah (Rp)
	f. Gotong royong pemuda dan masyarakat	32.034.671
	g. Bantuan Pertanian untuk petani	38.883.361
	TOTAL	911.233.249

Sumber: APBDes Desa Muara Mais T.A 2019

Dari data tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa ada tiga program kegiatan yang diprioritaskan oleh desa, yaitu program penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, serta pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa. Alokasi dana yang paling besar adalah untuk bidang pembangunan desa, dikarenakan memang fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Muara Mais masih terbatas. Oleh karena itu dalam APBDes Desa Muara Mais tahun 2019 anggaran yang diperuntukkan bagi pembangunan desa lebih besar dari program lainnya seperti pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa. Dalam bidang pembangunan desa ada tiga kegiatan yang diprioritaskan yaitu pembangunan jalan desa, pengadaan lampu jalan desa dan pengadaan jaringan internet.

Kegiatan pembangunan jalan menuju ke perkebunan masyarakat merupakan prioritas pertama dari program pembangunan yang dilakukan, hampir 50% dana desa diprioritaskan untuk kegiatan pembangunan jalan desa. Jadi harapannya dengan adanya pembangunan jalan desa ini adalah untuk mempermudah akses masyarakat menuju tempat pertanian ataupun perkebunan. Jika akses masyarakat mudah diharapkan akan dapat meningkatkan

perekonomiannya, karena dengan akses yang mudah diharapkan dapat membuat masyarakat menjadi lebih rajin dan lebih giat untuk pergi ke kebun dan ke sawah untuk memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangganya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat desa Muara Mais berprofesi sebagai petani. Jadi, diperlukan akses menuju ke lahan pertanian ataupun perkebunan untuk memudahkan akses masyarakat.

Kemudian dalam program pembangunan kegiatan yang diprioritaskan lainnya adalah pengadaan lampu jalan desa. Lampu jalan desa ini dibuat untuk meningkatkan rasa aman penduduk desa. Pengadaan lampu desa ditempatkan di titik-titik tertentu yang memang telah direncanakan sebelumnya. Selain itu, dengan adanya pengadaan lampu jalan ini membuat desa menjadi lebih hidup di malam hari tidak seperti sebelumnya yang mengandalkan lampu teras rumah warga sebagai penerangan jalan tersebut. Lampu jalan desa ini juga dibuat untuk meminimalisir terjadinya pencurian di desa yang mengakibatkan masyarakat desa menjadi resah.

Selanjutnya untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi, terutama untuk memudahkan perangkat desa dalam mengakses informasi yang sekarang sudah serba online diadakan jaringan internet. Pengadaan jaringan internet ini dijadikan sebagai prioritas karena lokasi desa yang jauh dari wilayah perkotaan sehingga untuk mengakses informasi masyarakat maupun perangkat desa masih lambat dikarenakan tidak adanya jaringan. Untuk itu dengan adanya pengadaan jaringan internet ini dapat memudahkan akses tentang

informasi yang masyarakat butuhkan untuk mempermudah aktivitas sehari-hari masyarakat yang membutuhkan jaringan internet.

Dari beberapa program kegiatan yang telah dilakukan di Desa Muara Mais pada kenyataannya belum mampu memberikan dampak yang maksimal terhadap kehidupan masyarakat desa, artinya masih ditemukan beberapa dampak sampingan negatif yang diakibatkan oleh pembangunan yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya perencanaan pembangunan dan kurangnya respon masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan.

Jadi, inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan dampak dari pembangunan desa di Muara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Dalam penelitian ini penulis akan melihat dampak ataupun perubahan yang terjadi di Desa Muara Mais melalui pembangunan yang dilakukan. Oleh Karena itu, judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini adalah **“Dampak Program Pembangunan Desa di Muara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak program pembangunan desa di Mara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apasajakah faktor penghambat program pembangunan desa di Muara Mais Kecamatan

Tambangan Kabupaten Mandailing Natal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak dari program pembangunan desa di Muara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk menemukan faktor-faktor penghambat program pembangunan desa di Muara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal.

2. KONSEP TEORI

2.1 Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntutan (Muhaimin & Sugeng Listyo Prabowo, 349:2009).

Melalui program, maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasikan. Program pada dasarnya merupakan kumpulan proyek-proyek yang bertujuan untuk mencapai keseluruhan sasaran kebijaksanaan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan Cheema (1981:8): Suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang

harmonis dan secara integrasi untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.

Lebih lanjut Sudjana menambahkan bahwa pengertian program adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh perorangan, lembaga, institusi dengan dukungan sarana dan prasarana yang diorganisasi dan dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. (Sudjana dalam Arif Wahyudi, 2006:313).

2.2 Implementasi Program

Program merupakan unsur pertama yang harus ada demi tercapainya kegiatan implementasi. Unsur kedua yang harus dipenuhi dalam proses implementasi program yaitu adanya kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program, sehingga masyarakat dilibatkan dan membawa hasil dari program yang dijalankan dan adanya perubahan dan peningkatan dalam kehidupannya. Tanpa memberikan manfaat kepada masyarakat maka dikatakan program tersebut telah gagal dilaksanakan. Berhasil atau tidaknya suatu program diimplementasikan tergantung dari unsur pelaksanaannya. Unsur pelaksanaan ini merupakan unsur ketiga. Pelaksanaan penting karena pelaksanaan baik itu organisasi maupun perorangan bertanggung jawab dalam pengelolaan maupun pengawasan dalam proses implementasi. (Riggs, 2005:54).

Menurut Van Meter dan Van Horn dalam Agustino, (2006:124) mendefinisikan Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya

tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan. Tindakan-tindakan yang dimaksud adalah mencakup usaha untuk mengubah keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh program.

2.3 Dampak Program

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan suatu akibat, baik itu positif atau negatif. Samudra Wibawa (1994:35) dampak yang diharapkan atau dampak positif mengandung pengertian bahwa ketika suatu program atau kebijakan dibuat, pemerintah telah menentukan dan memetakan dampak apa saja yang akan terjadi. Diantara dampak-dampak yang diduga akan terjadi ini, ada dampak yang diharapkan dan yang tidak diharapkan. Pada akhir implementasi kebijakan menilai pula dampak-dampak yang tak terduga yang diantaranya ada yang diharapkan dan tidak diharapkan atau yang diinginkan atau yang tidak diinginkan.

2.4 Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk kemajuan di desa. Wujud pembangunan desa adalah adanya berbagai program dan proyek yang bertujuan untuk menciptakan kemajuan di desa. Pembangunan tidak hanya untuk mencapai kemajuan dalam bentuk fisik saja, tetapi juga meningkatkan kemampuan masyarakat.

Menurut Djiwadono dalam Umami Nurul (2018:33) tujuan pembangunan desa meliputi:

- a. Tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas daerah pedesaan dalam rangka mengurangi angka kemiskinan di desa.
- b. Tujuan sosial, diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa.
- c. Tujuan kultural, dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.
- d. Tujuan kebijakan, membutuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dapat menggambarkan permasalahan yang ada dengan jawaban atas permasalahan yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting dalam pengumpulan data yang ada di Desa Muara Mais, Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal dari beberapa informan yang telah peneliti tetapkan, seperti mengajukan pertanyaan dalam bentuk wawancara terkait dengan dampak program pembangunan desa terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial

masyarakat desa. Kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang telah didapatkan dari informan, menganalisis data yang ada dengan mengkategorikan sesuai dengan panduan wawancara yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti melakukan pemahaman terhadap data-data tersebut dengan menyesuaikannya dengan keadaan di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Muara yang berlokasi di Jl.Medan-Padang Simpang Rumah Makan Aek Mais, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Adapun beberapa alasan peneliti memilih lokasi ini karena Desa Muara Mais merupakan salah satu desa yang sangat jauh dari kabupaten kota, Desa Muara Mais berada di pelosok-pelosok desa di Kabupaten Mandailing Natal sehingga menurut penulis perlu diperhatikan sejauh mana keberhasilan dari pembangunan di desa ini. Selain itu, berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019 Desa Muara Mais masih diklasifikasikan sebagai desa tertinggal terutama pada bidang lingkungan, ekonomi dan sosial.

3.3 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat yang telah ditentukan sebelumnya. Sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan didapatkan dari penelitian ini maka penulis menetapkan beberapa yang akan menjadi informan penelitian, diantaranya:

- a. Informan Kunci yaitu mereka yang terlibat langsung dengan pembangunan desa di Muara Mais, Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal, sebagai berikut :
 1. Kepala Desa Muara Mais
 2. Sekretaris Desa Muara Mais.
 3. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Muara Mais
- b. Informan Tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam proses pembangunan desa, tetapi bisa memberikan informasi terkait dengan dampak program pembangunan desa, yaitu beberapa masyarakat Desa Muara Mais sebagai berikut:
 1. Tokoh adat
 2. Petani
 3. Pedagang
 4. Karang Taruna

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui wawancara yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu dampak pembangunan desa di Desa Muara Mais diperoleh langsung dari *key informan* antara lain dengan wawancara ataupun catatan tertulis. Data primer yang peneliti dapatkan saat melakukan penelitian di Desa Muara Mais yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan yang memang peneliti harapkan dapat memberikan keterangan ataupun informasi yang peneliti butuhkan, yaitu dampak pembangunan desa terhadap lingkungan hidup, perekonomian maupun sosial masyarakat.

Data-data yang didapatkan kemudian dipahami oleh peneliti dan diolah kembali agar mudah dipahami oleh pembaca maupun peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui data tertulis yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Diperoleh melalui hasil buku bacaan, dokumen-dokumen, buku peraturan perundang-undangan, skripsi, jurnal serta bahan tertulis lainnya. Data sekunder yang didapatkan peneliti dalam bentuk dokumen yaitu seperti profil pembangunan, sejarah terbentuknya Desa Muara Mais, jumlah penduduk, rata-rata mata pencaharian penduduk, dll. Peneliti juga mendapatkan data dari APBDes Muara Mais dan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan dampak program pembangunan di Desa Muara Mais, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Kemudian data-data yang didapatkan tersebut diolah dan disesuaikan sehingga mudah untuk dipahami dan disusun kembali oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Miles, Huberman, dan Saldana dengan pertimbangan

berbagai hal yang dirasa paling cocok untuk mengungkap dan menggali informasi. Teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada penelitian ini adalah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan oleh peneliti agar mudah dalam melakukan penyusunan.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data yang mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan-bahan empiris lainnya. Dalam kegiatan kondensasi data, sebelumnya peneliti mengumpulkan data yang didapat dari lokasi penelitian yaitu Desa Muara Mais yang kemudian mengkategorikan sebagai data yang dibutuhkan dan kurang dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Dalam penyajian data, data-data yang sudah peneliti pilah-pilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Hal ini dilakukan peneliti agar mudah dalam melakukan analisis dan mengolah data yang sudah didapatkan menjadi beberapa tahapan. Data yang sudah didapatkan tersebut dikembangkan kembali oleh peneliti dalam bentuk penjabaran agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca maupun peneliti sendiri.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan terakhir pada penelitian ini adalah membuat kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang meneliti dampak program pembangunan di Desa Muara Mais. Temuan berupa deskripsi atau gambaran dari dampak program pembangunan desa di Muara mais yang sebelumnya kurang diperhatikan oleh pemerintah maupun masyarakat desa sekarang menjadi lebih jelas dengan adanya hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah didukung oleh data-data sebelumnya yang lengkap menghasilkan data yang kredibel. Pada akhirnya ditarik kesimpulan dari penelitian tentang Dampak Program Pembangunan Desa di Muara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal adalah kredibel untuk dibaca.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Dampak Program Pembangunan Desa di Muara Mais Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal

4.1.1 Dampak Lingkungan Hidup

Dampak lingkungan merupakan perubahan pada lingkungan yang diakibatkan oleh suatu rencana berupa program atau kegiatan. Lingkungan yang dimaksud berupa semua benda, keadaan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Kajian tentang dampak lingkungan penting bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan suatu program atau kegiatan. Dalam penelitian ini membahas tentang dampak terhadap lingkungan desa yang diakibatkan oleh pembangunan desa. Pembangunan desa merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berdampak pada lingkungan, baik itu

pembangunan jalan desa, pengadaan lampu jalan desa dan pengadaan jaringan internet. Dampak pembangunan terhadap lingkungan hidup masyarakat desa berupa dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan desa baik terhadap lingkungan hidup masyarakat desa maupun kehidupan sehari-harinya.

a. Dampak Positif terhadap Lingkungan

1. Dengan adanya pembangunan desa dapat membuat lingkungan di desa menjadi lebih baik. Salah satunya adalah dapat meminimalisir terjadinya longsor karena posisi desa yang berada di bawah lereng perbukitan dan masih rawan terjadi longsor dan bencana alam lainnya. Untuk mengatasi itu, pemerintah dan masyarakat desa melakukan penanaman di daerah lereng tersebut agar tanah dapat tertahan oleh akar-akar pohon yang telah ditanam.
2. Selain itu pada saat terjadi hujan deras, biasanya air yang dari lereng tersebut akan mengalir ke permukiman warga dengan membawa dedaunan serta sampah-sampah yang ada didalamnya, untuk itu pemerintah dan masyarakat desa melakukan pembangunan jalan dengan membuat drainase untuk meminimalisir air yang masuk ke permukiman warga, sehingga air dan sampah tersebut dialirkan menuju sungai kecil di dekat jalan oleh drainase tersebut.
3. Dengan adanya lampu jalan desa lingkungan ataupun permukiman masyarakat desa menjadi lebih terang dan masyarakatpun dapat lebih

nyaman dengan adanya lampu ini. Selain itu dengan pengadaan lampu tersebut dapat meningkatkan rasa nyaman masyarakat desa terhadap tindakan pencurian ataupun perampokan.

b. Dampak Sampingan Negatif

1. Disamping dampak positif yang ditimbulkan dari pembangunan desa, terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkan dari pembangunan yang dilakukan. Pada saat melakukan pembangunan jalan menuju ke perkebunan masyarakat banyak material yang berserakan yang menyebabkan material tersebut terbawa oleh arus air hujan sampai ke permukiman desa yang menyebabkan lingkungan desa menjadi kotor

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dampak pembangunan desa terhadap lingkungan hidup masyarakat di Desa Muara Mais adalah baik dikarenakan lebih banyak ditemukan dampak positif daripada negatif dari pembangunan yang dilakukan.

4.1.2 Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi adalah perubahan yang terjadi terhadap kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang diakibatkan oleh adanya suatu kegiatan yang dilakukan. Kebutuhan yang dimaksud adalah baik berupa barang atau jasa, keragaman produksi masyarakat dan potensi sumber daya di desa yang diperlukan untuk kelangsungan hidup masyarakat. Dalam penelitian ini akan melihat dampak dari pembangunan yang dilakukan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Muara Mais.

a. Dampak Positif terhadap Perekonomian

1. Setelah adanya pembangunan jalan desa akses masyarakat menjadi lebih mudah menuju ke perkebunannya dikarenakan sudah dapat dilalui oleh kendaraan bermotor. Sehingga masyarakat menjadi lebih rajin dan lebih giat bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.
2. Banyak masyarakat yang membuka lahan baru dikarenakan akses yang sudah mudah. Bahkan ada masyarakat yang dulunya tidak berkebun sekarang dengan adanya pembangunan jalan tersebut kembali ikut membuka lahan dikarenakan juga memang ada dukungan dari pemerintah desa untuk mengadakan bibit unggul yang peruntukkan bagi masyarakat desa. Jadi meskipun masyarakat tersebut tidak rutin pergi ke kebun dengan bibit unggul tadi bisa dijadikan sebagai aset untuk kehidupannya di masa mendatang.
3. Dengan adanya pembangunan, terbukanya kesempatan bagi masyarakat untuk menambah penghasilan terlebih kepada pemuda desa yang masih menganggur untuk ikut dalam melakukan pembangunan tersebut, mulai dari melangsir bahan material bangunan sampai ikut melakukan pembangunan jalan.

b. Dampak Sampingan Negatif

1. Dengan pembangunan yang dilakukan menjadi peluang bagi

beberapa masyarakat yang pemalas untuk melakukan pencurian ke kebun-kebun masyarakat, sehingga selain berdampak negatif terhadap perekonomian masyarakat juga berdampak pada sosial masyarakat.

2. Masyarakat harus mengeluarkan uang tambahan untuk mengisi bahan bakar jika menggunakan kendaraan. Akan tetapi hal itu sebanding dengan berjalan kaki yang mengeluarkan tenaga dan memakan waktu yang lama untuk sampai ke kebun masing-masing masyarakat.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menemukan beberapa dampak dari pembangunan terhadap perekonomian masyarakat desa seperti yang telah dijelaskan diatas. Dari keterangan dan informasi yang didapatkan diketahui bahwa dampak dari pembangunan desa ini terhadap perekonomian masyarakat juga lebih banyak ditemukan dampak positif. Dampak positif yang dirasakan masyarakat adalah dengan pembangunan jalan desa memudahkan akses bagi masyarakat untuk berusaha. Jadi dengan adanya pembangunan jalan tersebut, banyak masyarakat yang memberikan informasi bahwa masyarakat semakin gigit dan rajin pergi ke ladang karena akses yang sangat mudah. Jadi, masyarakat yang rajin pergi ke ladang dapat merasakan bahwa perekonomiannya perlahan mulai membaik dengan adanya pembangunan jalan ini. Selain itu, dengan adanya pembangunan ini juga bisa dijadikan sebagai kesempatan bagi masyarakat desa

untuk ikut dalam melakukan pembangunan sehingga dapat menambah penghasilan bagi mereka. Selain pembangunan jalan desa, beberapa masyarakat juga berinisiatif untuk membuka lahan baru karena akses yang sudah mudah untuk dilalui, masyarakat yang tidak memiliki ladang juga difasilitasi ladang oleh desa setelah adanya jalan tersebut.

4.1.3 Dampak Sosial

Dampak sosial adalah suatu bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi yang disebabkan oleh suatu kegiatan yang dilakukan terhadap masyarakat atau hal lainnya yang ada dalam masyarakat, seperti solidaritas sosial, toleransi dan kesejahteraan sosial. Dalam penelitian ini akan membahas tentang dampak sosial yang terjadi di Desa Muara Mais akibat dari pembangunan yang dilakukan, seperti pembangunan jalan desa, pengadaan lampu jalan desa dan pengadaan jaringan internet.

a. Dampak Positif Terhadap Sosial Masyarakat Desa

1. Dengan pembangunan desa kesejahteraan sosial masyarakat menjadi meningkat. Hal ini setelah diadakannya lampu jalan desa, masyarakat menjadi lebih nyaman karena dengan pencahayaan yang terang di desa membuat kasus pencurian di desa menurun.
2. Dengan pembangunan desa, interaksi sosial di dalam masyarakat menjadi lebih baik, karena setiap ada pembangunan desa masyarakat akan dikumpulkan bagaimana pembangunan tersebut akan dilakukan.

3. Sifat gotong-royong masyarakat desa menjadi lebih baik. Padahal sebelum adanya pembangunan di desa sifat gotong-royong itu sudah jarang terlihat di kehidupan masyarakat di desa.

b. Dampak Sampingan Negatif

1. Adanya konflik sosial diantara masyarakat yang diakibatkan oleh perbedaan pendapat atas pembangunan yang dilakukan. Misalnya dalam menentukan prioritas pembangunan dan perizinan lahan yang sebagian masyarakat ada yang setuju dan ada yang tidak setuju.
2. Dengan adanya pembangunan jalan menuju ke perkebunan masyarakat, membuat beberapa masyarakat yang pemalas dan pengangguran untuk melakukan pencurian ke perkebunan warga sehingga hal ini membuat masyarakat menjadi resah dan menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat.

4.2 Faktor – Faktor Penghambat Program Pembangunan Desa di Muara Mais

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penulis menemukan bahwa program pembangunan Desa Muara Mais terhambat oleh lahan dan sumber daya manusia.

a. Lahan

Lahan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan di desa, jika tidak ada lahan maka pembangunan tidak dapat dilakukan. Inilah yang menjadi salah satu faktor yang menghambat pembangunan di Desa Muara Mais. Oleh karena itu, pembangunan di desa menjadi lambat, sehingga pembangunan tersebut

lambat juga dimanfaatkan oleh masarakat. Jadi, antara lahan dan pembangunan di desa mempunyai kaitan yang penting dikarenakan pembangunan di desa akan cepat dilakukan apabila lahan yang dijadikan sebagai tempat pembangunan sudah ada dan sudah dapat perizinan dari pemilik lahan tersebut.

Jadi, pemerintah desa mempunyai program ingin membangun jalan untuk memudahkan akses masyarakat menuju ke perkebunan. Akan tetapi karena jalur jalan tersebut melalui perkebunan warga, menimbulkan pro kontra dalam masyarakat, ada yang menyetujui dan ada juga yang tidak setuju. Inilah salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan pembangunan di Desa Muara Mais, sehingga pembangunan di desa ini menjadi lambat.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal pokok yang harus ada dalam setiap kegiatan, begitu juga dengan pembangunan Desa Muara Mais. Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah masyarakat desa itu sendiri. Suatu pembangunan itu dapat berjalan dengan lancar apabila ada dukungan ataupun persetujuan dari masyarakat desa. Akan tetapi yang menjadi permasalahan disini adalah pro kontra antar warga masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan, sebagian masyarakat masih egois dalam memprioritaskan pembangunan jalan desa, sehingga hal ini dapat menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat. Selain itu, pembangunan juga akan menjadi lambat untuk dilaksanakan karena terjadi konflik tersebut.

Selain terjadi konflik sosial diantara masyarakat, kesuksesan suatu pembangunan juga tergantung pada

sumber daya manusianya. Jadi, kurangnya kompetensi masyarakat dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan di Desa Muara Mais membuat pembangunan di desa susah mengalami kemajuan atau dengan kata lain pembangunan di desa ini lambat.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak program pembangunan di Desa Muara Mais, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dampak pembangunan di Desa Muara Mais, Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal adalah baik, karena lebih banyak ditemukan dampak positif daripada dampak sampingan negatif terhadap kehidupan masyarakat desa. Hal ini ditandai dengan beberapa indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat dampak dari suatu program atau kegiatan, yaitu dampak lingkungan hidup, dampak ekonomi dan dampak sosial masyarakat desa. Dampak lingkungan dari pembangunan desa memberikan kenyamanan bagi masyarakat desa, kenyamanan dalam artian dalam pembuatan lampu jalan, desa menjadi terang sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman tinggal di desa dan dengan adanya penerangan di desa dapat meminimalisir terjadinya kasus pencurian di desa.

Selanjutnya pembangunan desa juga memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat desa. Hal ini ditandai dengan kemudahan akses yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembangunan tersebut membuat mereka lebih rajin dan mudah untuk berusaha, sehingga kebutuhan sehari-hari rumah tangga masing-masing dapat terpenuhi. Selain itu dengan akses yang mudah membuat masyarakat desa membuka lahan perkebunan yang baru yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan dan memperbaiki perekonomian mereka. Setelah perekonomian masyarakat membaik, maka dengan adanya pembangunan desa juga berdampak positif terhadap sosial masyarakat desa. Kenyamanan dan kemudahan akses yang dirasakan masyarakat membuat sosialitas masyarakat membaik, baik dalam bergotong-royong, dan saling membantu apabila ada masyarakat lain yang membutuhkan bantuan. Akan tetapi, disamping banyaknya dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembangunan desa, terdapat beberapa dampak negatif. Dampak yang paling dirasakan masyarakat dengan adanya pembangunan tersebut adalah terjadinya konflik sosial diantara masyarakat Desa Muara Mais.

2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada dua faktor penghambat program pembangunan di Desa Muara Mais, yaitu lahan dan sumber daya manusia. Minimnya

lahan untuk melakukan pembangunan desa membuat lambatnya pembangunan di Desa Muara Mais dan rendahnya kompetensi masyarakat dalam merespon pembangunan tersebut membuat dampak dari pembangunan itu kurang maksimal dapat dirasakan oleh masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, berikut penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan kepada pemerintah maupun masyarakat desa saat melakukan pembangunan desa pada tahun anggaran berikutnya, sehingga pembangunan dapat dilakukan dengan efektif dan berdampak positif terhadap keseluruhan masyarakat desa. Berikut saran yang penulis berikan:

1. Sebaiknya pembangunan desa harus dilakukan dengan terencana agar pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat desa secara keseluruhan. Merencanakan mana yang paling dibutuhkan masyarakat desa saat ini. Misalnya memprioritaskan kegiatan yang dapat meminimalisir angka pengangguran di desa dengan cara membangun sarana perdagangan barang yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari, atau dengan menjadikan desa menjadi objek wisata dengan memanfaatkan potensi sawah ataupun sungai yang ada di desa.
2. Sebaiknya pemerintah ataupun panitia pembangunan desa jauh-jauh hari sudah melakukan

sosialisasi ataupun memberikan pemahaman terhadap masyarakat desa agar pembangunan cepat dilakukan. Sehingga dengan pemahaman yang diberikan terhadap masyarakat dapat meminimalisir terjadinya konflik sosial yang menyebabkan pembangunan lambat untuk dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Yeni Nur, 2019. *Tinjauan Teori Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Pemanfaatan Dana Desa*. Jurnal Litbang Sukowati 1 ISSN: 2580: 541XI
- Agus Widiarma. 2016. *Evaluasi Dampak Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Keluarga di Kota Semarang*. Semarang: UNDIP
- Alam, M.S, Ulwiya. 2018. *Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Perdesaan (Studi Kasus di Tuntang Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang)*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan.
- Daraba, H.D. 2017. *Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Sosiohumaniora.
- Fitriana,C. 2014. *Evaluasi Kebijakan Ritel Modern Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mardikanto, Totok dan Soebiato Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Miles, Metthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, (3th. Ed.). Sage Publications, Inc.
- Moleong, Lexi J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umni Nurul. 2018. *Analisis Strategi Proogram Pembangunan Desa dalam Pengentasan Kemiskinan*. Semarang: Skripsi Uin Walisongo.